PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

PT Humpuss Maritim Internasional

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas Perusahaan Holding, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Khusus, Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Umum dan Angkutan Laut Perairan Pelabuhan dalam Negeri untuk Barang

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Mangkuluhur City Tower One Lt. 27.
Jl. Jend Gatot Subroto Kav 1, Karet Semanggi
Setiabudi, Jakarta Selatan. 12930
Telp : +62 21 509 33159
Email : corpsec@humi.co.id
Website : www.humi.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 2.707.000.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan (**”Saham Baru”**) atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp100,-(seratus Rupiah) setiap saham, dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Awal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham (**”Saham Yang Ditawarkan”**). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp270.700.000.000,- (dua ratus tujuh puluh miliar tujuh ratus juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.353.500.000 (satu miliar tiga ratus lima puluh tiga juta lima ratus ribu) Waran Seri I atau sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap Waran Seri I.

Saham yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan hak yang sama dan sedeajat kepada pemegang saham dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

Reliance Sekuritas Indonesia

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO PENGAKHIRAN DAN/ATAU TIDAK DIPERPANJANGNYA KONTRAK-KONTRAK. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI RELATIF TERBATAS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”)

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta tanggal 17 Juli 2023

PERKIRAAN JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	18 - 24 Juli 2023
Perkiraan Tanggal Efektif	:	31 Juli 2023
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	2 – 4 Agustus 2023
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	4 Agustus 2023
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	7 Agustus 2023
Perkiraan Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia	:	8 Agustus 2023
Perkiraan Tanggal Awal Perdagangan Waran Seri I	:	8 Agustus 2023
Perkiraan Tanggal Akhir Perdagangan Warran Seri I		
Pasar Reguler dan Negosiasi	:	5 Agustus 2026
Pasar Tunai	:	7 Agustus 2026
Tanggal Awal Pelaksanaan Waran Seri I	:	8 Februari 2024
Tanggal Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	:	7 Agustus 2026

PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum Perdana Saham

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Sebanyak-banyaknya sebesar 2.707.000.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan (**”Saham Baru”**) atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp100,-(seratus Rupiah) setiap saham, dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Awal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham (**”Saham Yang Ditawarkan”**). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini berkisar antara Rp270.700.000.000,- (dua ratus tujuh puluh miliar tujuh ratus juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.353.500.000 (satu miliar tiga ratus lima puluh tiga juta lima ratus ribu) Waran Seri I atau sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap Waran Seri I.

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Saham-saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 85 tanggal 09 November 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan Perseroan No. AHU-AH.01.09-0074385 tanggal 09 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0225004.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 09 November 2022, struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	**61.357.800.000**	**6.135.780.000.000**	**100%**
1. PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	13.805.175.000	1.380.517.500.000	89,998%
2. PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	153.394.500.000	10%
3. Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	330.000	33.000.000	0,002%
Modal Ditempatkan dan Disetor	**15.339.450.000**	**1.533.945.000.000**	**100%**
Saham Dalam Portepel	**46.018.350.000**	**4.601.835.000.000**	**-**

Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyak sebesar 2.707.000.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100,- per Saham			Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	**61.357.800.000**	**6.135.780.000.000**		**61.357.800.000**	**6.135.780.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
- PT Humpuss Intermoda Transportasi	13.805.175.000	1.380.517.500.000	89,998%	13.805.175.000	1.380.517.500.000	71,998%
- PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	153,394,500,000	10,000%	1.533.945.000	153,394,500,000	8,000%
- Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	330.000	33.000.000	0,002%	330.000	33.000.000	0,002%
- Masyarakat	-	-	-	2.707.000.000	270.700.000.000	15,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**15.339.450.000**	**1.533.945.000.000**	**100%**	**18.046.450.000**	**1.917.445.000.000**	**100%**
Saham dalam Portepel	**46.018.350.000**	**4.601.835.000.000**	**-**	**43.311.350.000**	**4.311.135.000.000**	

Penerbitan Waran Seri I

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya sebesar 1.353.500.000 Waran Seri I, atau setara dengan sebanyak 7,5% (tujuh koma lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan Penerbitan Waran Seri I. Pada setiap 2 (dua) Saham Baru hasil Penawaran Umum melekat 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I dapat ditukar dengan 1 (satu) saham biasa atas nama. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan pembelian saham biasa atas nama dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham.

Dengan asumsi telah dilaksanakannya seluruh Waran Seri I oleh para pemegang waran, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum dan setelah pelaksanaan Waran secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Penerbitan Waran Seri I		
	Nilai Nominal Rp100,- per Saham			Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	**61.357.800.000**	**6.135.780.000.000**	**100%**	**61.357.800.000**	**6.135.780.000.000**	**100%**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
- PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	13.805.175.000	1.380.517.500.000	89,998%	13.805.175.000	1.380.517.500.000	65,452%
- PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	153.394.500.000	10,000%	1.533.945.000	153.394.500.000	7,273%
- Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	330.000	33.000.000	0,002%	330.000	33.000.000	0,002%
- Masyarakat	2.707.000.000	270.700.000.000	15,000%	2.707.000.000	270.700.000.000	13,954%
- Pemegang Waran Seri I	-	-	-	1.353.500.000	135.350.500.000	6,977%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**15.339.450.000**	**1.533.945.000.000**	**100%**	**19.399.950.000**	**1.939.995.000.000**	**100%**
Saham dalam Portepel	**46.018.350.000**	**4.601.835.000.000**	**100%**	**41.957.850.000**	**4.195.785.000.000**	**100%**

Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya sebesar 2.707.000.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh juta) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 15% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 15.339.450.000 (lima belas miliar tiga ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus lima puluh ribu) saham biasa yang telah di tempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yang merupakan milik PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk sebesar 13.805.175.000 (tiga belas miliar delapan ratus lima juta serratus tujuh puluh lima ribu) saham; milik PT Humpuss Transportasi Kimia sebesar 1.533.945.000 (satu miliar lima ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh lima ribu) saham; dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra sebesar 330.000 (tiga ratus tida puluh ribu) saham.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI. Bersamaan dengan pencatatan saham akan dicatatkan pula sebanyak-sebanyaknya 1.353.500.000 (satu miliar tiga ratus lima puluh tiga juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar 19.399.950.000 (sembilan belas miliar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh ribu) saham, atau sejumlah 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Keterangan lebih lanjut mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

1. Sebesar 10% (sepuluh persen) akan dipergunakan oleh Perseroan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional rutin;
2. Sisanya, sebesar 90% (sembilan puluh persen) akan digunakan untuk memperkuat *Equity* dalam rangka pengembangan usaha Entitas Anak Perseroan, yaitu :
   a) Sekitar 36% (tiga puluh enam persen) dialokasikan kepada PT PCS Internasional dalam bentuk penyertaan modal, yang kemudian akan digunakan oleh PT PCS Internasional untuk:
      a. Sebagai tambahan modal dalam membeli unit kapal (belanja modal).
      b. Modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT PCS Internasional.
   b) Sekitar 14% (empat belas persen) dialokasikan kepada PT OTS Internasional dalam bentuk penyertaan modal, yang kemudian akan digunakan oleh PT OTS Internasional untuk modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT OTS Internasional.
   c) Sekitar 26% (dua puluh enam persen) dialokasikan kepada PT Humpuss Transportasi Curah dalam bentuk penyertaan modal, yang kemudian akan digunakan oleh PT Humpuss Transportasi Curah untuk:
      a. Sebagai tambahan modal dalam membeli unit kapal (belanja modal).
      b. Modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT Humpuss Transportasi Curah.
   d) Sekitar 14% (empat belas persen) dialokasikan kepada PT MCS Internasional dalam bentuk penyertaan modal, yang kemudian akan digunakan oleh PT MCS Internasional untuk modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT MCS Internasional.
   e) Sekitar 10% (sepuluh persen) dialokasikan kepada PT ETSI Hutama Maritim dalam bentuk penyertaan modal, yang kemudian akan digunakan oleh PT ETSI Hutama Maritim untuk modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT ETSI Hutama Maritim.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini merupakan sebagian dari proyeksi rencana kebutuhan dana Belanja Modal dan Modal Kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak.

Bahwa transaksi penggunaan dana yang diperuntukan untuk memperkuat equity dalam rangka pengembangan usaha Entitas Anak sebagaimana di uraikan di atas merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat 1 huruf b angka 1, POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Dana yang diperoleh dari pelaksanaan waran seri I, akan digunakan seperti halnya rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dimana sebesar 10% (sepuluh persen) akan dipergunakan oleh Perseroan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional rutin, dan sebesar 90% (sembilan puluh persen) untuk modal kerja dan belanja modal di Entitas Anak Perseroan yang akan dilakukan dalam bentuk setoran modal. Adapun porsi pembagian modal kerja dan belanja modal di Entitas Anak, mengikuti porsi pembagian pada rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, mengingat dana hasil perolehan Waran Seri I belum bisa dipastikan jumlahnya.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya. Apabila Dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember bersama dengan pengumuman RUPS Perseroan sampai seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini digunakan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila dikemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan dalam RUPS.

Sehubungan dengan realisasi rencana penggunaan dana, dalam hal suatu pelaksanaan suatu transasi dari penggunaan dana merupakan transaksi material, transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka pada ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun dan disajikan oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, dan telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam: (i) laporan auditor independen No. No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023, yang ditandatangani oleh Daniel, CPA (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1814) atas laporan Keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan (ii) laporan auditor independen No. 01962/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023, yang ditandatangani oleh Deden Riyadi (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0692) atas laporan Keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain mengenai tujuan penerbitan laporan-laporan auditor independen dan penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan. Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, juga berisi paragraf “Hal Audit Utama” mengenai pengujian penurunan nilai kapal.

Perseroan juga memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK No. 7/2021 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 4/2022, dan sesuai dengan SEOJK No. 20/2021 sebagaimana telah diubah dengan SEOJK No. 4/2022 dan terakhir diubah dengan SEOJK No. 20/2022, di mana dengan ini Perseroan juga mencantumkan angka ikhtisar data keuangan penting tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (“Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit”). KAP PSS tidak melakukan audit atau reviu berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau Standar Perikatan Reviu 2410 “Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas” (“SPR 2410”) yang ditetapkan oleh IAPI atas Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit, dan oleh karena itu KAP PSS tidak menyatakan opini, kesimpulan, maupun bentuk keyakinan lainnya atas Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit. Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit dapat berubah akibat penyesuaian yang diketemukan ketika dilakukan suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan SPR 2410 yang ditetapkan oleh IAPI. Penyesuaian dapat saja teridentifikasi pada saat pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan penyesuaian tersebut dapat memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit.

Kecuali disebutkan secara khusus, seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam dolar AS)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023 (Tlidak diaudit dan direviu)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	23.955.995	23.600.640	15.568.141	20.591.404
Piutang usaha:				
Pihak-pihak ketiga, neto	9.036.419	7.545.673	7.953.638	7.514.553
Pihak berelasi	2.571.204	1.595.403	4.217.210	2.966.811
Piutang lainnya:				
Pihak-pihak ketiga, neto	76.070	140.331	2.089.727	30.872
Persediaan	4.078.668	3.813.341	3.487.044	3.581.949
Pajak dibayar di muka	668.877	685.511	633.206	669.088
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	3.220.903	-
Aset dimiliki untuk dijual	12.800.386	18.564.326	-	-
Aset lancar lainnya	2.461.890	1.503.396	1.308.197	751.233
Jumlah Aset Lancar	**55.649.509**	**57.448.621**	**38.478.066**	**36.105.910**
ASET TIDAK LANCAR				
Dana yang dibatasi penggunaannya	4.195.574	3.236.843	696.442	128.035
Estimasi tagihan pajak	-	-	33.906	-
Piutang kepada pihak berelasi	8.999.534	8.236.684	6.681.255	4.805.777
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	9.722.000	14.998.890
Aset derivatif	-	-	-	5.741.915
Aset hak guna,neto	9.122.115	9.658.684	26.446.570	21.363.910
Aset tetap, neto	110.497.008	110.674.459	117.415.290	126.102.907
Investasi di entitas asosiasi	13.200.808	13.477.835	7.269.075	-
Aset pajak tangguhan	113.834	97.604	102.094	81.425
Goodwill	762.910	762.910	841.078	850.857
Aset tidak lancar lainnya	778.918	837.033	2.711.469	3.368.264
Jumlah Aset Tidak Lancar	**157.392.701**	**156.704.052**	**171.919.179**	**177.441.980**
JUMLAH ASET	**213.042.210**	**214.152.673**	**210.397.245**	**213.547.890**
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha:				
Pihak-pihak ketiga, neto	5.784.562	5.070.111	7.114.216	4.469.646
Pihak berelasi	4.367.556	3.408.566	1.861.656	1.032.925
Utang dividen	-	-	-	576.180
Utang pajak	26.243	476.613	2.890.775	1.392.480
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	333.709	105.325	849.751	456.623
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	57.275	40.956	29.894	36.323
Beban yang masih harus dibayar	5.977.899	6.864.269	7.051.408	7.906.120
Pendapatan ditangguhkan		26.699	67.255	70.164
Uang muka dari pelanggan				
Pihak-pihak ketiga	1.409.155	977.300	633.231	1.837.351
Pihak berelasi	-	1.907.063	-	-
Pinjaman bank jangka pendek	4.413.725	4.386.706	1.892.903	1.914.912
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				
Pinjaman dari pemegang saham		-	3.765.793	1.279.018
Pinjaman dari pihak ketiga	155.947	155.947	-	-
Liabilitas sewa	1.521.923	1.517.168	7.929.708	21.738.393
Pinjaman bank jangka panjang	1.374.989	2.336.405	4.581.279	2.517.754
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual	14.073.672	19.343.554	-	-
Total liabilitas jangka pendek	39.496.655	46.616.682	38.667.869	45.227.889
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang, setelah bagian tidak lancar:				
Pinjaman dari pemegang saham	-	-	1.565.303	3.524.663
Pinjaman dari pihak ketiga	19.286.450	19.286.450	19.442.397	19.905.144
Liabilitas sewa	6.714.497	7.151.952	23.403.359	1.619.276
Pinjaman bank jangka panjang	3.112.095	1.754.497	1.772.941	3.497.837
Utang kepada pihak-pihak berelasi	-	-	24.816.017	34.629.266
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.523.521	1.411.709	1.007.460	731.807
Total liabilitas jangka panjang	30.636.563	29.604.608	72.007.477	63.907.993
TOTAL LIABILITAS	**70.133.218**	**76.221.290**	**110.675.346**	**109.135.882**
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham – nilai nominal Rp100 (angka penuh) (2021 dan 2020: Rp1.000.000 (angka penuh))				
Modal dasar -				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 15.339.450.000 (2021 dan 2020: 182.988) saham	102.615.795	102.615.795	12.945.704	12.945.704
Tambahan modal disetor	(47.268.142)	(47.268.142)	(5.835.253)	(5.835.253)
Selisih nilai transaksi dengan pihak non pengendali	7.832.520	7.832.520	(444.455)	(444.455)
Penghasilan komprehensif lain:				
Selisih Kurs	(1.690.162)	(1.881.268)	(9.005)	75.012
Pengukuran kembali Imbalan pasti	(8.781)	(35.116)	(54.513)	(63.701)
Bagian laba/(rugi) neto dan entitas asosiasi	1.558.389	1.891.792	-	-
Ekuitas entitas yang tergabung	-	-	68.786.259	80.439.701
Saldo laba				
Belum ditentukan penggunaannya	56.733.877	52.798.955	3.962.051	1.634.417
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	119.773.495	115.954.536	79.350.788	88.751.425

setara kas sebesar AS$8.032.499 dan aset dimiliki untuk dijual sehubungan dengan rencana penjualan SRGS, anak usaha ke pihak ketiga sebesar AS$18.564.326 yang dikompensasi oleh penurunan piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga AS$3.029.772 serta penurunan atas aset keuangan lancar lainnya sebesar AS$3.220.903.

Laporan posisi Aset Lancar per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total aset lancar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS$38.478.066 mengalami kenaikan sebesar 6,57% atau AS$2.372.156 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS$36.105.910. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar terkait penempatan pengelolaan dana kepada pihak ketiga sebesar AS$3.220.903.

Aset Tidak Lancar

Laporan posisi aset Tidak Lancar per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS$156.704.052 mengalami penurunan sebesar AS$15.215.127, atau sebesar 8,85% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS$171.919.179 yang sebagian besar berasal dari penurunan aset hak guna sebesar AS$16.787.886 atas depresiasi tahun berjalan dan reklasifikasi ke aset dimiliki untuk dijual yang dikompensasi oleh penambahan penempatan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan penempatan deposito dari anak usaha untuk pinjaman bank GTSI sebesar AS$2.540.401 .

Laporan posisi Aset Tidak Lancar per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS$171.919.179 mengalami penurunan sebesar 3,11% atau AS$5.522.801 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS$177.441.980. Penurunan tersebut terutama disebabkan terkait dampak dari konversi piutang ke investasi atas JSR, entitas asosiasi, dan penurunan dari aset derivatif sebesar AS$5.741.915.

Piutang Usaha

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Penurunan piutang usaha neto sebesar AS$3.029.772 adalah penurunan piutang usaha kepada pihak berelasi sebesar AS$2.621.807 atas pembayaran piutang LNG charter hire.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Kenaikan piutang usaha neto sebesar AS$1.689.484 terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha kepada pihak berelasi sebesar AS$1.250.399 kepada PT Humpuss Transportasi Kimia terkait piutang usaha atas sewa kapal Triputra Oktober - November 2021 dan kenaikan piutang usahapihak ketiga dari PLNGG sebesar AS$910.713 sehubungan dengan proyek FSRU di Gorontalo dan kenaikan piutang usaha dari PT Pertamina (Persero) sebesar AS$1.007.004 yang dikompensasi oleh penurunan piutang usaha kepada Toyo Adhi Wakachiku JV sebesar AS$1.830.316.

Persediaan

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Persediaan pada periode 31 Desember 2022 tercatat sebesar AS$3.813.341, meningkat sebesar 9,36% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar AS$3.478.044 yang disebabkan terutama oleh penambahan suku cadang kapal dan perlengkapan kapal untuk operasional kapal perusahaan.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Persediaan pada periode 31 Desember 2021 tercatat sebesar AS$3.487.044, menurun sebesar 3% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar AS$3.581.949 yang disebabkan oleh penurunan suku cadang kapal dan perlengkapan kapal sebesar US$1.712.970,penurunan ini dikompensasikan dengan kenaikan bahan bakar kapal sebesar AS$1.642.802 yang digunakan untuk operasional kapal perusahaan.

Aset Tetap – Bersih

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Penurunan aset tetap – bersih sebesar AS$6.740.831 disebabkan oleh biaya penyusutan selama tahun 2022 sebesar AS$14.456.241. Penurunan ini dikompensasikan dengan penambahan aset tetap baru kapal Griya Ternate dengan nilai sebesar AS$3.450.000 dan penambahan asset dalam konstruksi dari HTC, entitas anak sebesar AS$3.475.143.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Penurunan aset tetap – bersih sebesar AS$8.687.617 disebabkan oleh biaya penyusutan selama tahun 2021 sebesar AS$15.356.973 dan pelepasan aset tetap kapal Ghina Energy dan Semar 8 sebesar AS$7.902.970. Penurunan ini dikompensasikan dengan penambahan aset tetap baru berupa kapal Semar 25,26 dan Griya Bugis dengan nilai sebesar 4.176.845 dan *reversal* dari penurunan nilai kapal AS$5.471.608.

Liabilitas

Laporan posisi liabilitas per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total liabilitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS$76.221.290 mengalami penurunan sebesar 31,13% atau AS$34.454055 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS$110.675.346. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa dan pinjaman bank sebesar AS$10.409.495 karena pelunasan dan penurunan pada hutang lain-lain pihak berelasi sebesar AS$24.816.017 karena novasi dalam Grup.

Laporan posisi Liabilitas per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total liabilitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS$110.675.345 mengalami kenaikan sebesar 1,41% atau AS$1.539.464 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS$109.135.882. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas sewa dan utang kepada pihak ketiga sejumlahAS$26.915.428. Kenaikan tersebut dikompensasi dengan adanya penurunan atas utang kepada pihak berelasi dan penurunan uang muka kepada pihak ketiga sejumlah AS$10.188.638.

Liabilitas jangka pendek

Laporan posisi Liabilitas jangka pendek per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS$46.616.682 mengalami kenaikan sebesar 20,56% atau AS$7.948.813 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS$38.667.869. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual sebesar AS$19.343.554 yang dikompensasi oleh penurunan utang pajak, pinjaman bank, pinjaman dari pemegang saham, liabilitas sewa, utang lain-lain pihak ketiga, utang usaha pihak berelasi sejumlah AS$11.541.082.

Laporan posisi Liabilitas jangka pendek per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS$38.667.869 mengalami penurunan sebesar 14,50% atau AS$6.560.021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS$45.227.889. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa jangka pendek sebesar AS$13.808.685. Penurunan tersebut dikompensasi dengan adanya kenaikan atas utang kepada pihak ketiga, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman kepada pihak berelasi sejumlah AS$7.172.861.

Liabilitas jangka panjang

Laporan posisi Liabilitas jangka panjang per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS$29.604.608 mengalami penurunan sebesar 58,89% atau AS$42.402.869 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS$72.007.477. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa jangka panjang sebesar AS$16.251.407 atas pembayaran liabilitas sewa, dan novasi atas utang dari pihak berelasi sebesar AS$24.816.017.

Laporan posisi Liabilitas jangka panjang per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS$72.007.477 mengalami kenaikan sebesar 13% atau AS$8.099.484 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS$63.907.993. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penambahan liabilitas sewa jangka panjang sebesar AS$21.784.083. Kenaikan tersebut dikompensasi dengan adanya penurunan atas pinjaman bank jangka panjang, utang kepada pihak berelasi, dan pinjaman dari pihak berelasi sejumlah AS$13.497.505.

Biaya yang Masih Harus Dibayar

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total beban yang masih harus dibayar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS$6.864.269 mengalami penurunan sebesar AS$187.139 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS$7.051.408. Kenaikan biaya yang masih harus dibayar sebesar AS$187.139 disebabkan oleh kenaikan atas biaya bunga utang kepada Bamboo Mountain Power B.V.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total beban yang masih harus dibayar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS$7.051.408 mengalami penurunan sebesar AS$854.712 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS$7.906.120. Penurunan biaya yang masih harus dibayar sebesar AS$854.712 disebabkan oleh penurunan biaya atas pengedokan dan biaya operasional kapal yang dikompensasi dengan kenaikan beban bunga ke Bamboo Mountain Power B.V.

Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total pinjaman jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS$155.947 merupakan bagian jangka pendek atas pinjaman kepada Bamboo Mountain Power B.V.

Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total pinjaman jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS$29.604.608. merupakan pinjaman kepada bamboo, pinjaman bank, dan liabilitas sewa mengalami penurunan sebesar AS$42.402.869 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS$72.007.477 merupakan penurunan pinjaman kepada Bamboo Mountain Power B.V., pinjaman bank, dan liabilitas sewa dari porsi jangka panjang.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total pinjaman jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS$72.007.477. merupakan pinjaman kepada bamboo, liabilitas sewa, dan pinjaman bank mengalami kenaikan sebesar AS$8.099.484 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS$63.907.993 merupakan kenaikan atas liabilitas sewa sebesar AS$21.784.083 yang dikompensai dengan penurunan atas pinjaman kepada PPT Trading Energy sebesar AS$462.747 dan penurunan atas pembayaran pinjaman bank sebesar AS$1.724.896.

Perkembangan Ekuitas

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total ekuitas Perseroan adalah sebesar AS$137.931.383 mengalami kenaikan sebesar 38.32% atau AS$38.209.484 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS$99.721.899. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penambahan modal saham pada tahun berjalan sebesar AS$23.940.047, penambahan laba dan laba komprehensif tahun berjalan sebesar AS$13.449.085 yang dikompensasi dengan dividen yang didistribusikan sebesar AS$2.825.160.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total ekuitas Perseroan adalah sebesar AS$99.721.899 mengalami penurunan sebesar 4,5% atau AS$4.690.108 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS$104.412.008. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penambahan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar AS$26.849.675, dividen yang didistribusikan sebesar AS$2.940.000 yang dikompensasikan dengan kenaikan ekuitas terkait hasil IPO entitas anak sebesar AS$15.662.243.

RASIO KEUANGAN PERSEROAN

Rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan bank dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Rasio Kas	50,6%	40,3%	45,5%
Rasio Lancar	123,2%	99,5%	79,8%

Rasio Kas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah sebesar 50,6%; 40,3%; dan 45,5%. Peningkatan dan penurunan tersebut disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan atas kontrak Perseroan, pembayaran kembali dan perubahan pinjaman modal.

Rasio Lancar Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah sebesar 123,2%; 99,5%; 79,8%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan atas kontrak Perseroan, pembayaran kembali atau perubahan pinjaman modal.

Tidak terdapat permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki kecukupan modal kerja. Kedepannya Perseroan dapat memenuhi kebutuhan modal kerja tambahan melalui Penawaran Umum Perdana ini

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menyatakan memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya saat ini.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan :

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Liabilitas Terhadap Aset	35,6%	52,6%	51,1%
Liabilitas Terhadap Ekuitas	55,3%	111,0%	104,5%

Perbandingan antara liabilitas terhadap aset Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah sebesar 35,6%; 52,6%; dan 51,1%. Kenaikan dan penurunan tersebut disebabkan oleh valuasi aset dan pembayaran kembali atau perubahan pinjaman modal.

Perbandingan antara liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah sebesar 55,3%; 111%; dan 104,5%. Kenaikan dan penurunan tersebut disebabkan oleh valuasi aset dan pembayaran kembali atau perubahan pinjaman modal.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Profitabilitas dapat dilihat dari imbal hasil investasi (*Return On Asset* / ROA) dan imbal hasil ekuitas (*Return On Equity* / ROE).

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Imbal Hasil Aset (ROA)	5,1%	-6,2%	4,4%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	7,9%	-13,1%	9,1%

Imbal hasil aset (ROA) Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah sebesar 5,1%; -6,2%, dan ,4,4% Peningkatan dan penurunan tersebut disebabkan laba/rugi bersih dan total aset yang bergerak fluktuatif setiap tahunnya.

Imbal hasil ekuitas (ROE) Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah sebesar 7,9%; -13,1%, 9,1%. Peningkatan dan penurunan tersebut disebabkan oleh laba Perseroan yang bergerak fluktuatif setiap tahunnya..

LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN

(dalam dolar AS)

Uraian	31 Desember		
	2022	2021	2020
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	37.465.999	6.064.384	24.593.442
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.256.134)	(10.021.197)	(4.455.609)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(23.291.468)	(933.900)	(12.264.956)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(1.103.969)	(132.550)	(58.961)
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	**9.814.428**	**(5.023.263)**	**7.813.916**
Kas dan setara kas aset dimiliki untuk dijual akhir tahun	**(1.781.929)**	**-**	**-**
Kas dan setara kas pada awal periode/tahun	**15.568.141**	**20.591.404**	**12.777.488**
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	**23.600.640**	**15.568.141**	**20.591.404**

Arus kas dari aktivitas operasi

Laporan arus kas per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan per tanggal 31 Desember 2021.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar AS$31.401.615 terutama disebabkan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS$36.136.732 terkait dengan penambahan volume charter hire dan perubahan skema kontrak atas kapal LNG Ekaputra 1 menjadi time-charter dari yang sebelumnya spot-charter. Dikompensasikan dengan peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar AS$3.502.126 terkait dengan pembayaran biaya-biaya operasional kapal yang meningkat seiring dengan peningkatan volume pelayaran.

Laporan arus kas per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan per tanggal 31 Desember 2020.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar AS$18.529.058 terutama disebabkan oleh kenaikan kas yang dibayarkan kepada pemasok sebesar AS$18.933.367 terutama berkaitan dengan pembayaran sewa kapal Hua-Xiang 8 kepada Zhejiang Hua Xiang sebesar AS$10.373.995, pembelian bunker kapal sebesar AS$5.064.504, biaya relokasi kapal FSRU sebesar AS$1.450.591 dan kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS$642.203.

Arus kas dari aktivitas Investasi

Laporan arus kas per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan per tanggal 31 Desember 2021

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar AS$6.765.063 terutama disebabkan oleh penurunan kas yang diterima terkait dengan pelepasan aset tetap sebesar AS$2.436.083 dan pembayaran atas pengedokan kapal sebesar AS$255.548 dari entitas anak yang dikompensasikan dengan kenaikan penerimaan pengelolaan dana investasi sebesar AS$1.915.825 dan penurunan penempatan dana investasi pada pihak ketiga sebesar AS$7.005.603.

Laporan arus kas per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan per tanggal 31 Desember 2020

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar AS$5.565.588 terutama disebabkan oleh penurunan kas yang digunakan terkait dengan penempatan pengelolaan dana kepada pihak ketiga sebesar AS$7.005.603 yang dikompensasikan dengan penurunan kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar AS$203.341 dan penambahan kas yang diterima dari penjualan aset tetap sebesar AS$1.146.615 terkait dengan penjualan kapal Ghina Energy dan Semar 8 milik entitas anak.

Arus kas dari aktivitas Pendanaan

Laporan arus kas per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan per tanggal 31 Desember 2021

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar AS$22.357.568 terutama disebabkan oleh penurunan kas yang diterima terkait penerimaan dari penawaran saham perdana yaitu PT GTS Internasional Tbk sebesar AS$15.662.242 di tahun sebelumnya, dan kenaikan pembayaran liabilitas sewa sejumlah AS$5.264.162.

Laporan arus kas per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan per tanggal 31 Desember 2020

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar AS$ 11.331.057 terutama disebabkan oleh kenaikan kas dari penerimaan dana dari hasil penawaran saham perdana PT GTS Internasional Tbk, entitas anak, sebesar AS$15,662,242, yang dikompensasikan dengan kenaikan pembayaran liabilitas sewa sejumlah AS$5.531.417.

LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Kebutuhan likuiditas utama Perseroan adalah untuk pengeluaran atas biaya kapal dan belanja modal. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 Perseroan telah membiayai persyaratan likuiditasnya terutama melalui hasil bersih yang diperoleh dari kegiatan operasional Perseroan, dari penerimaan utang bank, dari pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga

Perseroan memperkirakan kebutuhan modal kerjanya akan terus didanai oleh sumber pendanaan yang diperoleh dari hasil kegiatan operasional Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesarAS$23.600.640. Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan, yaitu dari piutang usaha sebesar AS$9.141.076

Saat ini Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk rencana kerja Perseroan. Apabila Perseroan membutuhkan modal kerja tambahan, Perseroan mengutamakan untuk mendapatkannya dari pinjaman bank dan ekuitas.

Dengan memperhatikan estimasi penerimaan bersih dari Penawaran Umum, Perseroan memperkirakan akan mendapatkan sumber yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Perseroan berkeyakinan bahwa arus kas dari kegiatan operasional meningkat sejalan dengan peningkatan penjualan dan laba Perseroan, sehingga dapat mencukupi kebutuhan Perseroan tanpa penerimaan dari Penawaran Umum.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Tidak ada Pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

BELANJA MODAL

Tabel berikut ini menyajikan belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

(dalam dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Penambahan Aset Tetap Kepemilikan Langsung	9.977.831	9.734.071	15.036.916
Penambahan Aset Tetap Sewa	128.713	176.233	38.507
Belanja Modal	**10.106.544**	**9.910.304**	**15.075.423**

Sumber dana Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal sebagian besar berasal dari kas dari operasional Perseroan dan pendanaan dari pihak afiliasi

INVESTASI BARANG MODAL

(dalam dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2022	2021	2020
Pinjaman bank jangka pendek			
Penerimaan	2.995.679	-	521.918
Pembayaran	(319.634)	-	(549.451)
Pinjaman bank jangka panjang			
Penerimaan	2.695.167	2.060.411	520.035
Pembayaran	(4.680.143)	(1.746.225)	(1.566.991)
Pembayaran Bunga	(2.208.920)	(2.322.695)	(2.112.217)
Pembayaran Dividen entitas anak	(2.825.160)	(2.940.000)	(2.276.400)
Dana yang dibatasi penggunaanya			
Penarikan	107.944	-	118.184
Penempatan	(2.648.345)	(568.407)	-
Pembayaran liabilitas sewa	(16.408.056)	(11.143.894)	(5.612.477)
Pinjaman dari pemegang saham:			
Penarikan	-	527.415	724.690
Penempatan	-	-	(2.494.995)
Pinjaman dari pihak ketiga:			
Penarikan	-	-	462.747
Penempatan	-	(462.747)	-
Penerimaan dari penawaran saham perdana entitas anak	-	15.662.242	-
Total Belanja Modal	**(23.291.468)**	**(933.900)**	**(12.264.956)**

KEJADIAN ATAU KONDISI TIDAK NORMAL

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir.

MANAJEMEN RISIKO

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko umum (yaitu risiko risiko pengakhiran dan/atau tidak diperpanjangnya kontrak-kontrak), risiko usaha yang bersifat material terhadap keberlangsungan usaha perseroan, risiko umum, risiko yang berkaitan dengan investasi pada saham perseroan. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

FAKTOR RISIKO

Manajemen Perseroan memiliki beberapa pandangan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Pengakhiran dan/atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak-kontrak.

Risiko pengakhiran atau tidak diperpanjangnya kontrak-kontrak sewa kapal dan penyediaan jasa dari Perseroan sehingga kapal Perseroan tidak ada yang menyewa, mengakibatkan status *idle*, sementara terdapat biaya tetap (*fixed cost*) yang melekat pada kapal-kapal tersebut, seperti gaji awak kapal dan karyawan di darat, biaya parkir kapal di pelabuhan, dan *maintenance* perawatan kapal yang tetap harus dibayarkan oleh Perseroan.

RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Persaingan Usaha Dalam Negeri

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melalui Entitas Anak memiliki beberapa kegiatan usaha, yang masing-masing kegiatan usaha tersebut memiliki kompetitor baik dalam negeri maupun internasional. Risiko persaingan usaha yang melekat pada Perseroan, berkaitan dengan gagalnya Perseroan dalam mendapatkan proyek-proyek baru dikarenakan ketatnya persaingan usaha yang ada oleh para kompetitor Perseroan.

Risiko Investasi dan Aksi Korporasi Perseroan

Perseroan sebagai perusahaan yang terus berkembang, akan terus berinovasi dan berinvestasi pada hal-hal yang bisa menunjang kegiatan usaha Perseroan. Dalam kegiatan Perseroan kedepannya, inovasi dan investasi terhadap modal maupun jasa yang dilakukan Perseroan pastinya mengandung resiko kegagalan dan/atau tidak memberikan hasil yang diharapkan.

Perseroan sebagai salah satu pemain utama dalam jasa kemaritiman kedepannya akan selalu membaca arah pasar dalam hal berinovasi dan berinvestasi untuk meminimalisir resiko yang bisa terjadi akibat penetrasi pasar yang keliru.

Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan Yang Berlaku

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya melalui Entitas Anak, memerlukan banyak pekerja baik yang bertugas di kantor pusat maupun operasional di lapangan. Adanya perubahan dari peraturan pemerintah terhadap kebijakan kemaritiman, perburuhan dan/atau ketenagakerjaan dapat berakibat lalainya Perseroan dalam memenuhi ketentuan dalam perubahan tersebut sehingga dapat berdampak pada kemampuan perseroan untuk mencetak laba di kemudian hari.

Risiko Likuiditas dan/atau *Cashflow* Perseroan

Risiko likuiditas dan/atau *cashflow* Perseroan dapat terganggu apabila terjadi kendala dalam proyek yang dikerjakan Perseroan. Faktor-faktor seperti proyek yang tidak berjalan maupun proyek yang mundur dari jadwal yang sudah direncakan, akan mengganggu arus kas dari Perseroan dan dapat berakibat muncul nya kebutuhan akan *cash flow* jangka pendek dari sumber lainnya.

RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA ENTITAS ANAK

Risiko Konsentrasi Sumber Pendapatan

Secara historis, Perseroan membukukan pendapatan usaha secara mayoritas berasal dari salah satu dan/atau beberapa pelanggan saja, yang juga beberapa berasal dari Badan Usaha Milik Negara yang menyewa kapal Perseroan dan juga menggunakan jasa yang disediakan oleh Perseroan. Dampak risiko tersebut dapat mempengaruhi terhadap kinerja Perseroan jika pelanggan tidak melanjutkan kontrak Kerjasama dan jika Perseroan tidak bisa menambah pelanggan baru.

Risiko Peningkatan Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan salah satu komponen biaya yang relatif besar bagi perusahaan dalam industri ini. Peningkatan biaya seperti biaya bunker kapal (HSD), kenaikan harga BBM, dan juga biaya lainnya yang tidak terduga, dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan yang berakbat pada penurunan pendapatan Perseroan kedepannya.

Risiko Kerusakan Mesin Kapal

Kapal-kapal Perseroan memiliki risiko terjadi kerusakan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Kerusakan yang terjadi pada satu atau lebih pada kapal Perseroan berakibat kehilangan pendapatan sebagai akibat rusaknya mesin kapal terhadap tidak dapat disewakannya dan/atau digunakan kapal tersebut, dan mengharuskan Perseroan untuk membayar jumlah yang tidak sedikit untuk memperbaiki kapal tersebut. Hal ini akan berdampak pada negatif pada kas dan laporan laba rugi Perseroan.

Risiko Penurunan Nilai Kontrak Sewa Kapal

Risiko penurunan nilai kontrak sewa kapal atau disebut time charter, berdampak negatif bagi keuangan Perseroan, dikarenakan berkorelasi terhadap pendapatan Perseroan. Dalam jasa penyewaan kapal, Perseroan memiliki kontrak panjang (lebih dari 7 tahun) dan multi-spot charter (1 tahun). Penurunan terhadap nilai kontrak tersebut akan mempengaruhi pendapatan Perseroan secara langsung.

Risiko Kehilangan dan/atau Pindahnya Sumber Daya Manusia

Saat ini Perseroan dikelola oleh sejumlah manajemen dan karyawan senior dan awak kapal yang memiliki pengalaman dalam operasional perusahaan dan industri pelayaran. Apabila Perseroan kehilangan manajemen atau personil senior karena alasan kesehatan ataupun alasan lainnya, dan tidak mampu merekrut pengganti yang kompeten secara tepat waktu, hal ini dapat berdampak negatif atas operasi, pendapatan dan laba Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa faktor penting bagi kesuksesan bisnis Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mempertahankan karyawan yang cakap, berkualitas dan berpengalaman, serta mempertahankan awak kapalnya. Upaya Perseroan Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, serta jenjang karir yang baik, memberikan insentif seperti membayarkan BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Pensiun dan tabungan pension dalam bentuk DPLK serta pemberian asuransi Kesehatan dilakukan agar awak kapal memiliki loyalitas dan motivasi yang tinggi terhadap Perusahaan. Jika Perseroan tidak mampu menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan dan awak kapalnya, maka dapat berdampak negatif pada hasil kinerja Perseroan.

Risiko Umum

Kondisi perekonomian secara makro atau global

Seluruh penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak dilakukan di pasar domestik. Negara Indonesia sebagai negara berkembang memiliki berbagai potensi risiko yang berasal dari dinamika politik, sosial, dan ekonomi. Risiko-risiko terkait dengan perekonomian Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Ketidakstabilan ekonomi, sosial, dan politik;
b.